



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan

Tatik Dwi Yani¹, Seftiani Wulandari²

^{1,2}Akademi Kebidanan Bunda Auni, Indonesia

Alamat : Villa Nusa Indah Blok E1 No 2 Kabupaten Bogor, Indonesia

Korespondensi penulis: tatikdwi844@gmail.com

Abstract. *Family Planning (KB) is an action that assists individuals or married couples in achieving specific objectives, preventing unwanted pregnancies, spacing pregnancies, controlling the timing of childbirth within marital relationships, and determining the number of children in a family. Injectable contraception is one of the most commonly used pregnancy prevention methods in Indonesia. Factors related to the use of injectable contraceptives include Knowledge, Parity, Husband's Support, and Income. To review the literature on the factors influencing the choice of 3-month injectable contraceptive KB. Method: The method of writing this article is a literature review using Google Scholar. Articles were selected based on open access, full text availability in English and Indonesian published in the last decade (2020–2023). There are 6,750 articles identified and published from 2019-2023. Out of these 6,750 articles, 10 articles meet the inclusion and exclusion criteria. Based on the research findings, the 10 reviewed articles indicate that several factors influence the choice of 3-month injectable hormonal contraception. Based on the literature review conducted on the factors influencing the choice of 3-month injectable hormonal contraception KB, it is influenced by Knowledge, parity, husband's support, and income, with Knowledge being the most dominant factor.*

Keywords : *Factors of the 3-Month Injectable Contraceptive, pregnancies*

Abstrak. Keluarga Berencana (KB) merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan suami isteri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. KB suntik merupakan salah satu metode pencegahan kehamilan yang paling banyak digunakan di Indonesia. Faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi suntik antara lain Pengetahuan, Paritas, Dukungan suami dan Pendapatan. Mengkaji literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi KB suntik 3 bulan. Metode penulisan artikel ini adalah literature rivew dengan menggunakan Google Scholar. Artikel yang dipilih berdasarkan open acces, full text dalam bahasa Inggris dan Indonesia yang diterbitkan berdasarkan dekade terakhir (2019–2023). Terdapat 6.750 artikel yang di identifikasi dan dipublikasi dari tahun 2019-2023 dari 6.750 artikel terdapat 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, berdasarkan hasil penelitian 10 artikel yang ditelaah menunjukan bahwa beberapa faktor mempengaruhi pemilihan kontrasepsi hormonal KB suntik 3 bulan. Berdasarkan hasil literature review yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi hormonal KB suntik 3 bulan dipengaruhi oleh Pengetahuan, paritas, dukungan suami dan Pendapatan Dengan hasil yang paling dominan adalah faktor Paritas.

Kata Kunci : Faktor-faktor; KB Suntik 3 bulan, Kelahiran

1. LATAR BELAKANG

Keluarga Berencana (KB) merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan suami isteri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Program KB tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, melainkan juga untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi (KR) yang berkualitas, menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi

(AKB) serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas (Kurniawati, 2017).

Kontrasepsi KB suntik ini banyak dipilih karena merupakan alternatif kontrasepsi yang sangat baik bagi wanita yang menginginkan kontrasepsi jangka panjang yang sangat efektif. Selain itu karena kontrasepsi ini juga tidak mempengaruhi proses menyusui terutama KB suntik 3 bulan, tidak bergantung pada faktor senggama, bisa digunakan oleh semua wanita usia produktif, praktis dan mudah karena mereka hanya perlu melakukannya 3 bulan sekali serta murah (Fransisca, 2019).

Cakupan peserta KB Aktif dalam pemilihan jenis kontrasepsi memilih suntikan dan pil sebagian alat kontrasepsi bahkan sangat dominan (lebih dari 80%) dibandingkan metode lainnya suntikan (63%) dan pil (17,0%). Padahal suntikan dan pil termasuk dalam metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektivitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data dari Badan Pemberdayaan Perempuan & Keluarga Berencana Kabupaten Bogor (BPPKB) Kabupaten Bogor, data jumlah PUS tahun 2017 sebanyak 1.087.613 PUS, sedangkan jumlah peserta KB baru sebanyak 130.689 orang. Peserta KB aktif terbanyak di Kabupaten Bogor adalah di Kecamatan Gunung Putri sebanyak 55.711 orang dan yang terendah pada Kecamatan Rancabungur sebanyak 9.821 orang. Penggunaan alat kontrasepsi akseptor baru terbesar yang diminati masih alat kontrasepsi suntik, dari tahun 2013-2017 berkisar antara 55,88% - 56,85%. Pola penggunaan alat kontrasepsi peserta KB aktif yang ada di Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut : KB tertinggi masih di minati dengan KB suntik sebanyak 412.569 orang (51,43%), pil sebanyak 267.898 orang (33,40%), IUD sebanyak 45.624 orang (5,69%), implan sebanyak 46.176 orang (5,76%), MOP/MOW sebanyak 21.599 (2,67%) dan kondom sebanyak 8.313 (1,04%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, 2019).

Berdasarkan literature review sebelumnya yang dilakukan oleh Hasna,dkk (2022) yang mereview tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi hormonal KB suntik 3 bulan didapatkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan KB suntik 3 bulan yaitu Usia, dukungan suami dan Pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan literature review yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi KB suntik 3 bulan, untuk memperkuat informasi dari literature review sebelumnya karena terdapat faktor yang sama yaitu faktor dukungan suami dan untuk menambah informasi tentang

faktor-faktor lain yang berkaitan dengan penggunaan KB suntik 3 bulan yaitu faktor paritas, pengetahuan dan pendapatan.

2. KAJIAN TEORITIS

Program keluarga berencana (KB) merupakan salah satu usaha kesehatan preventif yang paling mendasar bagi wanita. Untuk pengoptimalan program KB, pelayanan KB harus disediakan bagi wanita dengan cara menggabungkan dan memenuhi kebutuhan kesehatan reproduksi utama dengan yang lain. Keluarga berencana (KB) ialah usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan dimana usaha-usaha itu dapat bersifat sementara, dapat juga bersifat permanen. Salah satu metode KB yang bersifat sementara adalah KB suntik 3 bulan. Kontrasepsi suntik di Indonesia merupakan salah satu kontrasepsi yang populer. KB suntik 3 bulan merupakan metode kontrasepsi non jangka panjang akan tetapi KB suntik menjadi pilihan mayoritas ibu-ibu (Heny et al, 2020).

Metode kontrasepsi hormonal pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu kombinasi (mengandung hormon progesteron dan estrogen sintetik) dan yang hanya berisi progesteron saja. Kontrasepsi hormonal kombinasi terdapat pada pil dan suntikan/injeksi. Pada umumnya akseptor lebih memilih metode kontrasepsi suntik, karena alasan praktis yaitu sederhana dan tidak perlu takut lupa. Kontrasepsi suntik memiliki efektivitas yang tinggi bila penyuntikan dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal yang telah ditentukan (Wiwi et al, 2020).

KB suntik 3 bulan adalah suatu sintesa progestin yang mempunyai efek progestin asli dari tubuh wanita dan merupakan suspensi steril medroxy progesterone asetat 150 mg, kontrasepsi ini telah dipakai lebih dari 90 negara, telah digunakan selama kurang lebih 20 tahun dan sampai saat ini akseptornya berjumlah kira-kira 5 juta wanita. KB suntik merupakan alat kontrasepsi yang tidak membutuhkan pemakaian setiap hari atau saat bersenggama, tetapi tetap reversibel. Kontrasepsi suntik 3 bulan merupakan kontrasepsi suntikan yang hanya berisi hormon Progesterone Depo Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) 150 mg diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntik IM pada bokong. KB suntik 3 bulan memiliki efektivitas tinggi dengan 0.3 kehamilan per 100 perempuan pertahunnya dengan syarat rutin dalam melakukan penyuntikan ulang KB suntik 3 bulan ini sesuai jadwal yang telah ditentukan (Ismi, 2021).

Terkait penggunaan kontrasepsi suntik, penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam memilih alat kontrasepsi suntik. Menurut Rizali (2013) diketahui bahwa ada faktor-faktor yang

mempengaruhi dalam penggunaan kontrasepsi suntik adalah faktor predisposisi (umur, pendidikan, pengetahuan, jumlah anak), faktor pemungkin (ketersediaan alat kontrasepsi) serta faktor pendorong (dukungan suami, dukungan petugas kesehatan) (Sarah, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review* dengan menggunakan satu database dalam mencari sumber literature yaitu Google Scholar. Tujuan artikel ini adalah membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan. Pencarian literature menggunakan kata kunci Faktor-faktor dan KB Suntik 3 bulan

Artikel yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan kriteria inklusi yaitu artikel dipublikasikan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, artikel dipublikasikan dalam rentang waktu 2020-2023, merupakan artikel primer (artikel asli) dan fulltext, artikel tidak duplikat yang dipublikasikan melalui Google Scholar. Selanjutnya dilakukan penyaringan dan diperoleh 10 yang tersisa, reviewer kemudian melakukan penyaringan berupa penyeleksian berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak artikel sesuai dengan tujuan sistematik review dengan masalah yang diangkat yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan. Sehingga diperoleh hasil akhir 10 artikel yang terdiri dari 10 artikel berbahasa Indonesia. Kriteria eksklusi yaitu jurnal yang penelitiannya membandingkan antara KB suntik 1 bulan dan KB suntik 3 bulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 6.750 artikel yang diidentifikasi dan dipublikasi dari tahun 2019-2023 dari 6.750 artikel terdapat 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, berdasarkan hasil penelitian 10 artikel yang ditelaah menunjukan bahwa beberapa faktor mempengaruhi pemilihan kontrasepsi hormonal KB suntik 3 bulan.

Tabel 1. Tabulasi studi yang digunakan dalam *literature review*

No.	Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis Penelitian	Temuan Penting
1	Rahma et al (2023)	Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Kb Suntik 3 Bulan	Seluruh wanita di desa mengkirai sejumlah 338 Orang	Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif	Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value (0,061), sehingga tidak ada hubungan antara Paritas dengan pemakaian alat kontrasepsi suntik 3 bulan. Hasil uji chi-square pada $\alpha = 0,05$ didapat nilai $p = 0,003 < 0,05$ hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan akseptor KB dengan KB Suntik. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value (0,001), sehingga ada hubungan antara pendidikan dengan pemilihan metode kontrasepsi.
2	Rahmita, et al (2023)	Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Kb Suntik 3 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mesidah Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh Tahun 2022	Seluruh wanita yang berjumlah 92 orang	Deskriptif dengan rancangan cross sectional	Hasil bivariat menunjukkan adanya hubungan faktor umur (pvalue=0,008), Pengetahuan (pvalue=0,036), pendidikan pvalue=(0,05), dan paritas (pvalue=0,014) dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan.
3.	Viqy Lestahu (2023)	Analisis Faktor Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Tiga Bulan Pada Pasangan Usia Subur Di Dusun Wanat Kabupaten Maluku Tengah	30 orang	Kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional	Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dan paritas dengan penggunaan alat kontrasepsi tiga bulan (p value=0.026 dan 0.043) serta tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dan pendapatan dengan penggunaan alat kontrasepsi tiga bulan (p value=0,125 dan 0.261).
4.	Elsi Wulandari, et al (2022)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan di PMB Villy Agustin Palembang Tahun 2021	74 responden	Cross Sectional	Hasil penelitian ada hubungan usia (Pvalue = 0,037), pendidikan (P value 0,002) dan paritas (P value 0,034) dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan di PMB Villy Agustin Palembang tahun 2021.
5	Sarah Nadiya, Cut Efriana (2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Memilih Kontrasepsi Suntik 3 Bulan di Desa Geudong Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen	Accidentang sampling sebanyak 43 jiwa	Cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan variabel umur berhubungan dengan Pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan nilai p-value = 0,075. Variabel pendidikan tidak ada hubungan dengan pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan nilai p-value = 0,613. Variabel pengetahuan berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan nilai p-value = 0,031. Variabel dukungan suami berhubungan dengan pemilihan. Kontrasepsi suntik 3 bulan dengan nilai p-value = 0,000.
6.	Heny Puspasari, et al (2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di Klinik Ariza Medika Tahun 2022	30 orang	Metode kuantitatif dengan desain deskriptif analitik	Hasil analisis uji chi square dengan spss faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan nilai p,0,05 adalah usia (p=0,02) dan paritas (p=0,03).
7.	Kiki Ramadhan, et al (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Pada Wanita usia Subur Di Desa Bagan Asahan	70 responden	Penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional	Berdasarkan hasil analisis ada hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan, pengetahuan, paritas, dukungan suami dengan pemilihan KB suntik 3 bulan di wilayah kerja Desa Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai dengan hasil uji statistik menggunakan uji chi-square diperoleh p-value sebesar $0,000 < 0,05$

8	Asmariyah (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Kb Depo Provera Pada Akseptor Kb Di Kota Bengkulu	240 akseptor KB suntik 3 Bulan	Crossectional	Faktor yang memengaruhi pemilihan alat kontrasepsi suntik depo provera yaitu usia $p=0,011$, jumlah anak yang diinginkan lagi $p=0,001$, dukungan suami $p=0,006$ dan ketersediaan alat kontrasepsi $p=0,019$ sedangkan pendidikan, paritas, pekerjaan dan ekonomi tidak memengaruhi pemilihan alat kontrasepsi suntik depo.
9.	Nurul Qomariah, Syarifah Ismed, Titin Dewi Sartika (2021) ²³	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan	Semua 167 akseptor KB suntik 3 bulan	Survey Analitik dengan pendekatan Cross Sectional	Hasil penelitian ada hubungan pengetahuan (p value = 0,028), umur (p value = 0,000), paritas (p value=0,023) dan pendapatan (p value = 0,004) dengan pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan di BPM Kasih Bunda Desa Sukadamai
10.	Sriwulan et al, (2020)	Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Diwilayah Puskesmas Tagulandang Kabupaten Sitaro	38 responden	Non probability sampling dengan teknik pruposive sampling.	Hasil nilai ρ untuk usia $\rho = 0,02$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, nilai ρ untuk dukungan suami $\rho = 0,04$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, nilai ρ untuk pendapatan $\rho = 0,01$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Review ini melibatkan 10 jurnal yang mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan KB suntik 3 bulan, penulis menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pemilihan KB suntik 3 bulan yaitu Pengetahuan, Paritas, Dukungan Suami dan Pendapatan .

a. Paritas

Terdapat 10 jurnal yang penulis review dimana 6 jurnal hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmita dkk (2023), Viqy Lestaluhu (2023), Elsi dkk (2022), Henny dkk (2022), Kiki dkk (2021), Nurul (2021) dengan rata-rata hasil p -value dibawah 0,005 yang artinya terdapat hubungan antara pemilihan KB suntik 3 bulan dengan faktor paritas.

Menurut teori Subiyatun dkk (2009) Paritas atau jumlah anak harus di perhatikan setiap keluarga karena semakin banyak anak semakin banyak pula tanggungan kepala keluarga dalam mencukupi kebutuhan hidup, selain itu juga harus menjaga kesehatan reproduksi karena semakin sering melahirkan semakin rentan terhadap kesehatan ibu. Sehingga jumlah anak mempengaruhi pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan. Semakin banyak anak yang dimiliki maka akan semakin besar kecenderungan untuk menghentikan kesuburan sehingga lebih cenderung untuk memilih metode kontrasepsi (Rahmita, 2022).

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas didapatkan bahwa paritas memiliki pengaruh penting dalam pemilihan KB suntik 3 bulan. karena semakin sering melahirkan semakin rentan terhadap kesehatan ibu. Sehingga jumlah anak mempengaruhi pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan.

b. Pengetahuan

Terdapat 10 jurnal yang penulis review dimana 5 jurnal hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma dkk (2023), Rahmita dkk (2023), Sarah dkk (2022), Kiki dkk (2021), Nurul dkk (2021) dengan rata-rata hasil p-value dibawah 0,005 yang artinya terdapat hubungan antara pemilihan KB suntik 3 bulan dengan faktor pengetahuan.

Menurut Notoatmodjo (2007) Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil dari tahu dan mempunyai 6 tingkatan yaitu tahu, paham, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pengetahuan seseorang akan mempengaruhi keputusan dalam memilih metode kontrasepsi, misalnya membandingkan keuntungan dan kekurangan, kesesuaian umur dengan metode kontrasepsi suntik maupun biaya yang masih dapat dijangkau oleh responden tersebut (Ni Ketut, 2020).

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas didapatkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh penting dalam pemilihan KB suntik 3 bulan, dengan pengetahuan yang baik maka akan mempengaruhi seseorang dalam memilih kontrasepsi

c. Dukungan suami

Dari 10 jurnal yang penulis review terdapat 4 jurnal hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarah dkk (2022), Kiki dkk (2021), Asmariyah (2021), Karimang dkk (2020) dengan rata-rata hasil p-value dibawah 0,005 yang artinya terdapat hubungan antara pemilihan KB suntik 3 bulan dengan faktor dukungan suami.

Menurut teori Suparyanto (2015) dukungan suami di bagi menjadi 4 yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan. Dukungan informasional mencakup pemberian nasehat, saran, pengetahuan, dan informasi serta petunjuk. Dukungan instrumental mencakup ketika suami membantu istri untuk menentukan kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan dan sebelum memilih atau menggunakan kontrasepsi, istri mendiskusikan pilihannya dengan suami. Dukungan emosional dapat berupa suami memberikan persetujuan kepada istri untuk menggunakan alat kontrasepsi serta peduli, perhatian jika terjadi efek samping karena pemakaian alat kontrasepsi tersebut. Sedangkan dukungan penghargaan yang diberikan suami kepada istri dapat berupa meluangkan waktu untuk mengantar istrinya (Hidayati, 2021).

Hal ini sejalan dengan review jurnal terdahulu yang dilakukan oleh Fira Nur Hasna, dkk (2022) yang menyatakan bahwa dukungan suami berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas didapatkan bahwa dukungan suami

memiliki pengaruh penting dalam pemilihan KB suntik 3 bulan. Dengan adanya dukungan yang diberikan oleh suami maka seseorang dapat memilih kontrasepsi dengan kesepakatan antara kedua pihak.

d. Pendapatan

Dari 10 jurnal yang penulis review terdapat 2 jurnal hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul (2021), Karimang (2020) dengan rata-rata hasil p-value dibawah 0,005 yang artinya terdapat hubungan antara pemilihan KB suntik 3 bulan dengan faktor pendapatan. Menurut teori Firdaus (2018) mengatakan bahwa pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota yang bekerja baik dari pertanian maupun dari luar pertanian. Penghasilan seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan dan pengambilan keputusan terhadap inovasi baru. Keinginan pasutri (pasangan suami istri) untuk menjadi akseptor KB atau dalam pemilihan kontrasepsi suntik masih peduli dengan penggunaan kontrasepsi suntik dilihat dari segi biaya, kontrasepsi suntik yang digunakan cenderung lebih murah dibanding dengan kontrasepsi lainnya (Sartika, 2020).

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas didapatkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh penting dalam pemilihan KB suntik 3 bulan. Karena jika dilihat Dari segi biaya kontrasepsi KB suntik cenderung lebih murah dibandingkan dengan kontrasepsi lainnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi hormonal KB suntik 3 bulan dipengaruhi oleh Pengetahuan, paritas, dukungan suami dan Pendapatan. Dari keempat faktor tersebut memiliki pengaruh penting bagi ibu dalam memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan. Faktor dominan dari literature review ini adalah Paritas. Bagi tenaga kesehatan, diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagaimasukan agar dapat terus melakukan penyuluhan kepada ibu-ibu akseptor KB agar pengetahuannya tentang kontrasepsi berkembang.

DAFTAR REFERENSI

- Agi, H. P. Y. R. D., Nasrah, S., & Laili, N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi suntik 3 bulan di Klinik Ariza Medika tahun 2022. *Jurnal Kesehatan*, 13, 187–192.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. (2019). *Profil kesehatan Kabupaten Bogor*. Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.
- Fransisca, L. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi suntik di BPM Lismarini Palembang. *Jurnal Kebidanan Al-Suaibah Palembang*, 9(17), 48–53.
- Hidayati, U. R., Sri, H. S., & Anik, S. J. (2022). Dukungan suami berhubungan dengan pemilihan KB IUD pada wanita usia subur. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(4), 785–794.
- Ismi, N. A. (2020). Hubungan kecemasan dengan ketepatan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan pada masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Sleman (Thesis). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Noriani, K. N. M., & Putu. (2020). Hubungan pengetahuan dan motivasi akseptor KB suntik 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang di BPM Koriawati. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(2).
- Rahmita, et al. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Mesidah Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh tahun 2022. *Repository STIKes Mitra Husada Medan*.
- Ramadhani, K., Silaban, M. A., & Febrianti, J. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi tingginya penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan pada wanita usia subur di Desa Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai tahun 2021. *Jurnal Kesehatan*, 2, 45–58.
- Sarah, N. (2022). Factors that influence mothers choose 3 months injecting contraception in Geudong Teungoh Village, Kota Juang District, Bireuen Regency. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 2615–109.
- Sartika, W., Qomariah, S., & Nurmaliza. (2020). Faktor yang mempengaruhi penggunaan KB suntik. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 1–8.
- Sriwulan, K. T. D. E., Abeng, A., & Silolonga, W. N. (2020). Faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di wilayah Puskesmas Tagulandang Kabupaten Sitaro. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 10.
- Wulandari, E., Chairuna, C., & Puspitasari, E. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan di PMB Villy Agustin Palembang tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 182.